



PANDEMI BELUM SELESAI:

Variant Baru BA.4 dan BA.5



DR. Dr. Erlina Burhan, Sp.P(K), M.Sc
Bidang Penyakit Menular PB IDI



Pandemi masih jauh dari “selesai”

- Virus terus bermutasi
- Omicron BAmi² masih dominan namun ada peningkatan kasus BAmi⁴ dan BAmi⁵
- Peningkatan kasus COVID-19 di seluruh dunia
- Penting untuk melakukan usaha perlindungan diri dan berusaha mengurangi penyebaran virus dengan cara yang terbukti ampuh^{OMIT}
 - Jaga jarak
 - Masker
 - 3T
- Vaksin tetap efektif mengurangi tingkat rawat inap dan kematian

Maria van Kerkhove, WHO (12 June 2022)



BA.4 dan BA.5 masuk ke kelompok VOC

- Varian SARS-CoV-2 **BA.4** dan **BA.5** pertama kali terdeteksi di Afrika Selatan masing-masing pada Januari dan Februari 2022.
- BA.4 dan BA.5 menjadi varian dominan di negara itu pada Mei 2022 dan tren peningkatan paralel dalam indikator epidemiologi menunjukkan bahwa kedua varian ini bertanggung jawab atas lonjakan kasus yang diamati di Afrika Selatan pada April–Mei 2022.
- Peningkatan kecepatan penularan kasus BA.4 dan BA.5 saat ini mungkin karena kemampuan mereka untuk **menghindari perlindungan kekebalan terhadap infeksi** yang disebabkan oleh infeksi sebelumnya dan/atau vaksinasi,
- Pada 12 Mei 2022, **ECDC mengklasifikasi ulang sub-garis keturunan Omicron BA.4 dan BA.5 dari *variant of interest* menjadi VOC**



Variant of Concern (VOC)

Varian SARS-CoV-2 yang memenuhi definisi VOI dan melalui penilaian komparatif^{ma} telah terbukti terkait dengan satu atau lebih perubahan berikut pada tingkat signifikansi kesehatan masyarakat global^{OMIT}

- ▶ Peningkatan penularan atau perubahan yang merugikan dalam epidemiologi COVID-19^{omit} ATAU
- ▶ Peningkatan virulensi atau perubahan presentasi penyakit klinis^{omit} ATAU
- ▶ Penurunan efektivitas kesehatan masyarakat dan tindakan sosial atau diagnostik yang tersedia^{ma} vaksin^{ma} terapimi



Varian Baru SARS CoV-2 Omicron

- **Subvarian BA.4** sudah dilaporkan sebanyak 6.903 sekuens melalui GISAID dan berasal dari 58 negara, dengan 5 negara dengan laporan BA.4 terbanyak, antara lain Afrika Selatan, Amerika Serikat, dan Britania Raya
- **Subvarian BA.5** sudah dilaporkan sebanyak 8.687 sekuens dari 63 negara. Ada 5 negara dengan laporan sekuens terbanyak yaitu Amerika, Portugal, Jerman, Inggris, dan Afrika Selatan.
- **Tidak ada indikasi perubahan tingkat keparahan** untuk BA.4/BA.5 dibandingkan dengan garis keturunan Omicron sebelumnya, namun bukan berarti kita kemudian abai. Risiko gejala bertambah ada pada kelompok :Lansia, komorbid, belum divaksin, anak anak



VOC yang Beredar Sebelumnya

WHO label	Pango lineage•	GISAID clade	Nextstrain clade	Earliest documented samples	Date of designation
Alpha	B.1.1.7	GRY	20I (V1)	United Kingdom, Sep-2020	VOC: 18-Dec-2020 Previous VOC: 09-Mar-2022
Beta	B.1.351	GH/501Y.V2	20H (V2)	South Africa, May-2020	VOC: 18-Dec-2020 Previous VOC: 09-Mar-2022
Gamma	P.1	GR/501Y.V3	20J (V3)	Brazil, Nov-2020	VOC: 11-Jan-2021 Previous VOC: 09-Mar-2022
Delta	B.1.617.2	G/478K.V1	21A, 21I, 21J	India, Oct-2020	VOI: 4-Apr-2021 VOC: 11-May-2021 Previous VOC: 7-Jun-2022

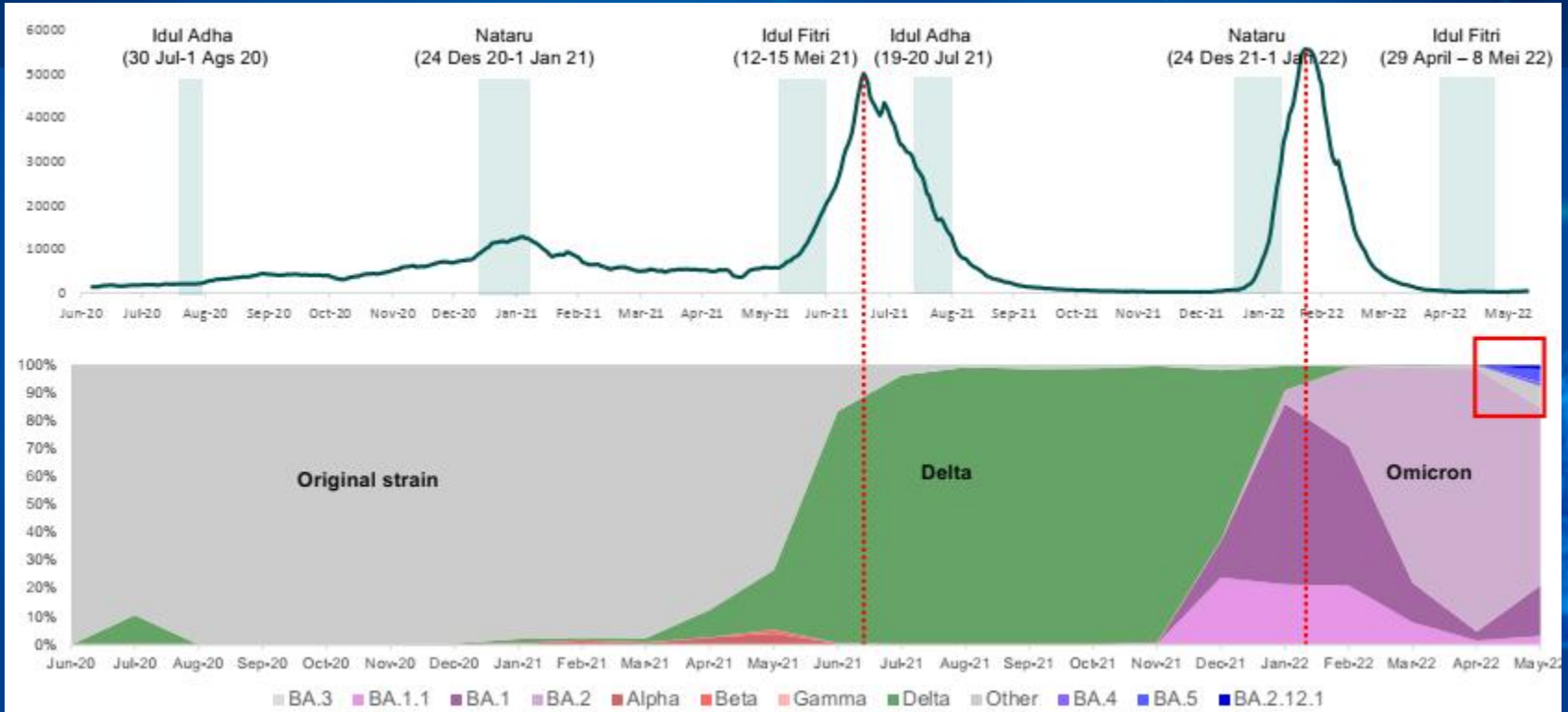


VOC yang saat ini Tersebar

WHO label	Lineage + additional mutations	Country first detected (community)	Spike mutations of interest	Year and month first detected	Impact on transmissibility	Impact on immunity	Impact on severity	Transmission in EU/EEA
Omicron	BA.1	South Africa and Botswana	(x)	November 2021	Increased (v) (1, 2)	Increased (v) (3-5)	Reduced (v) (6-8)	Community
Omicron	BA.2	South Africa	(y)	November 2021	Increased (v) (1, 9)	Increased (v) (3)	Reduced (v) (10, 11)	Dominant
Omicron	BA.4	South Africa	L452R, F486V, R493Q	January 2022	No evidence	Increased (12, 13)	No evidence	Community
Omicron	BA.5	South Africa	L452R, F486V, R493Q	February 2022	No evidence	Increased (12, 13)	No evidence	Community



Kasus Varian Baru BA.4 dan BA.5 sudah ditemukan di Indonesia





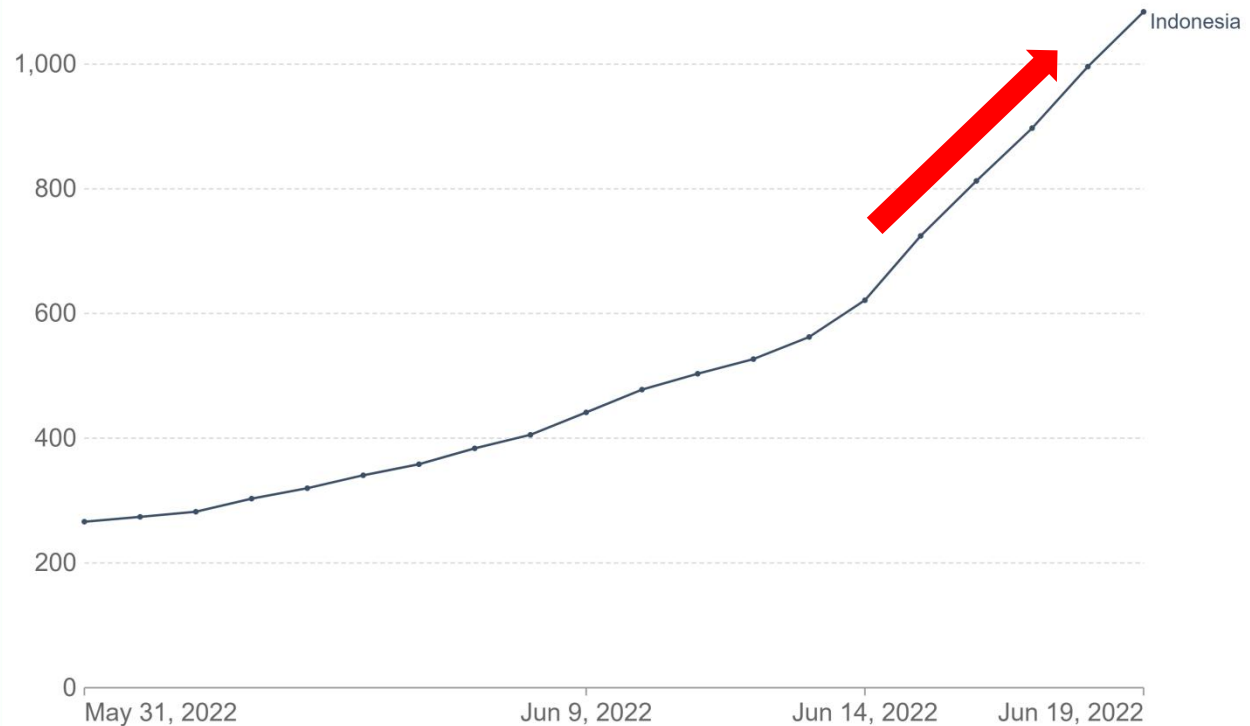
Jumlah Kasus Harian

(data 20 Juni 2022)

Daily new confirmed COVID-19 cases

7-day rolling average. Due to limited testing, the number of confirmed cases is lower than the true number of infections.

Our World
in Data



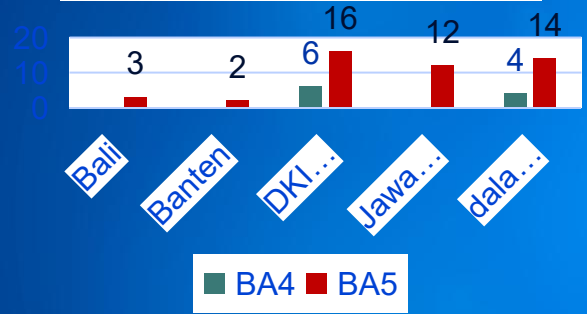
Source: Johns Hopkins University CSSE COVID-19 Data

CC BY

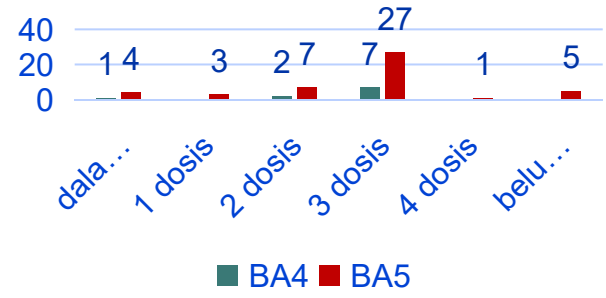


Distribusi Demografi kasus

Distribusi Sub-Varian berdasarkan Provinsi Domisili

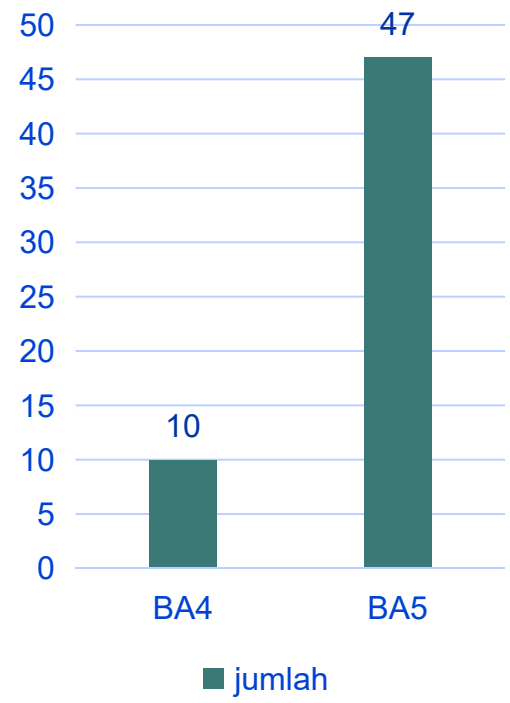


Distribusi Sub-Varian berdasarkan Dosis Vaksin



57 Kasus

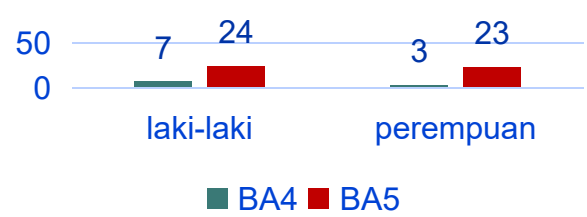
Distribusi Sub-Varian



Distribusi Sub-Varian berdasarkan kewarganegaraan



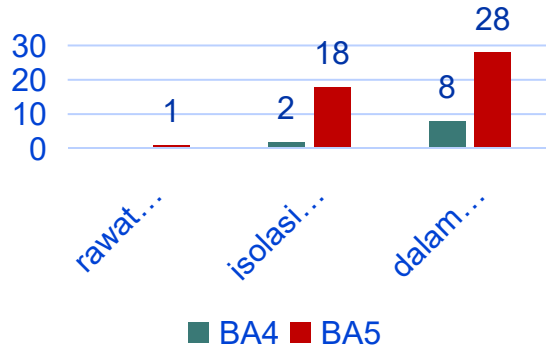
Distribusi Sub-Varian berdasarkan Jenis Kelamin



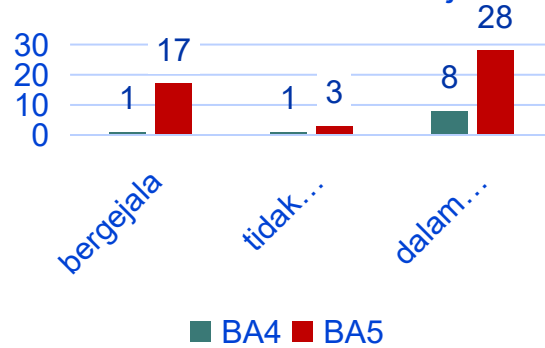


Distribusi Demografi Kasus (data dari 57 kasus)

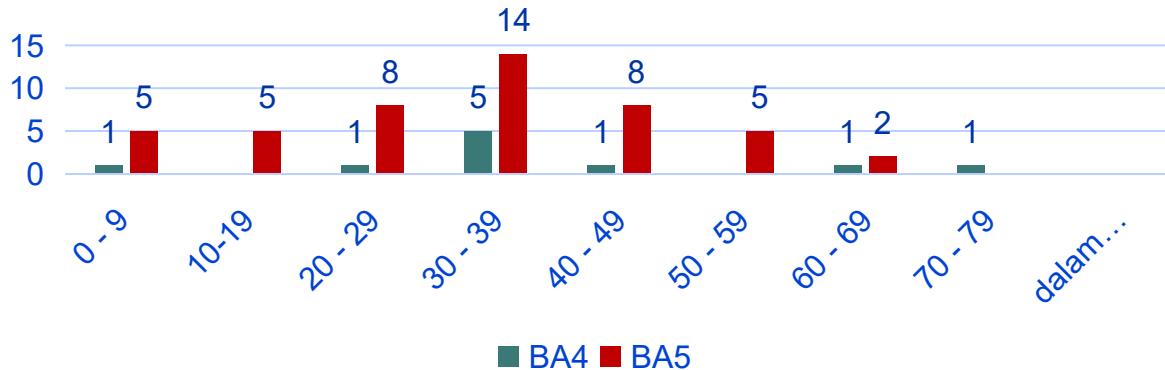
Distribusi Sub-Varian berdasarkan Hospitalisasi



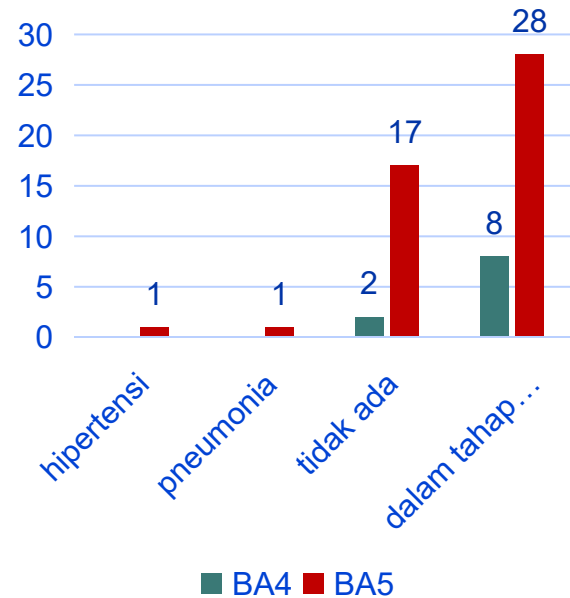
Distribusi Sub-Varian berdasarkan Tanda Gejala



Distribusi Sub-Varian berdasarkan usia



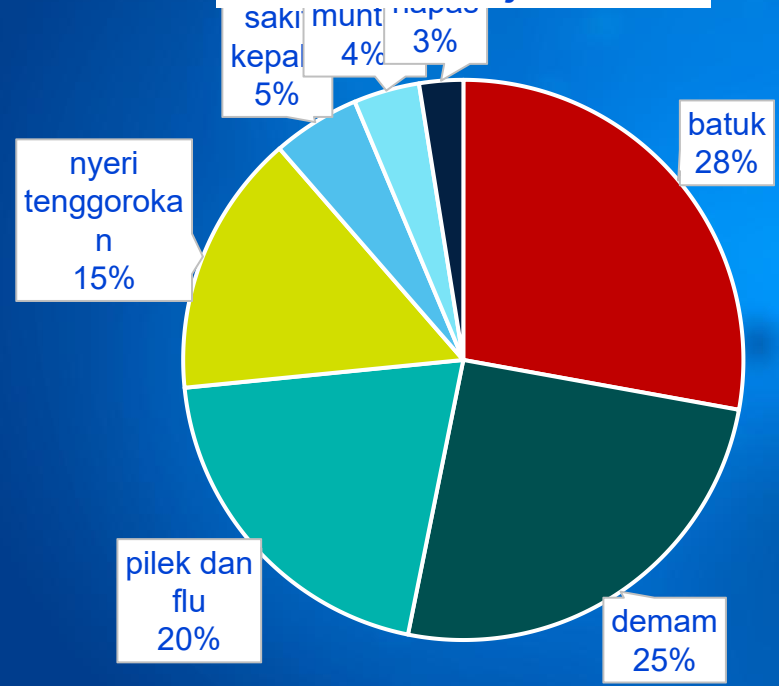
Distribusi Sub-Varian berdasarkan Komorbid



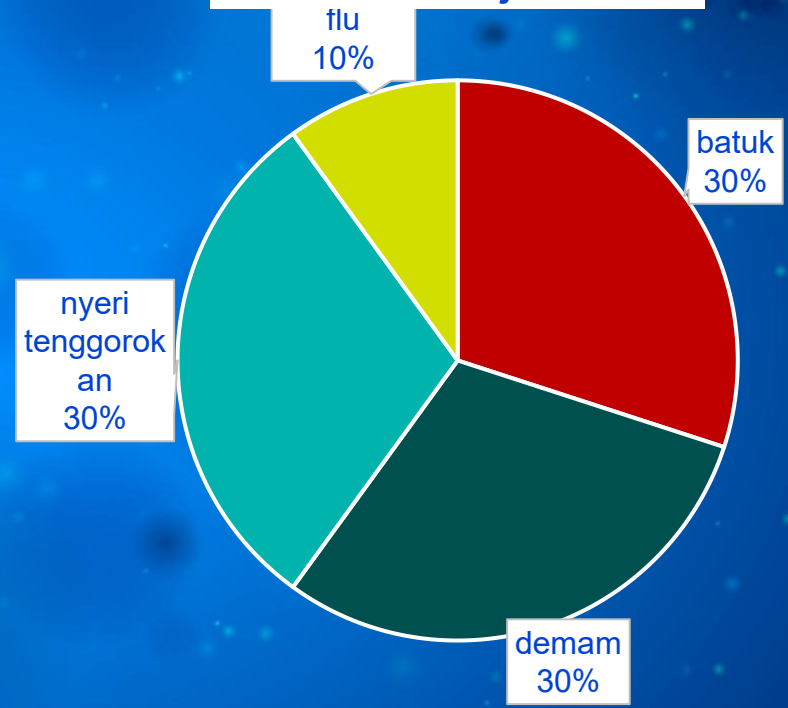


Distribusi Gejala per 19 Juni

Distribusi Gejala BA 5



Distribusi Gejala BA 4





Menkes: Estimasi Puncak BA.4 dan BA.5 20 Ribu Kasus Per Hari

“Jadi kalau puncak Delta dan Omicron di 60 ribu kasus sehari, kira-kira nanti estimasi berdasarkan data di Afrika Selatan mungkin puncaknya kita di 20 ribu per hari, karena kita pernah sampai 60 ribu paling tinggi kan.”

*Menteri Kesehatan (Menkes)
Budi Gunadi Sadikin*



Bila kita membandingkan kondisi omicron di Afrika Selatan dan Indonesia



TATA LAKSANA FARMAKOLOGIS COVID-19



Isoman/Isoter



Rawat Inap di RS

Derajat	Terapi
Tanpa Gejala	• Vitamin C, D • Pengobatan suportif • Pengobatan komorbid dan komplikasi
Ringan	• Vitamin C, D • Favipiravir atau Molnupiravir atau Nirmatrelvir/Ritonavir • Pengobatan simptomatis • Pengobatan suportif • Pengobatan komorbid dan komplikasi
Sedang	• Vitamin C, D • Remdesivir atau alternatifnya: Favipiravir, Molnupiravir, atau Nirmatrelvir/Ritonavir • Antikoagulan LMWH/UFH berdasarkan evaluasi DPJP • Pengobatan simptomatis • Pengobatan komorbid dan komplikasi
Berat atau Kritis	• Vitamin C, B1, D • Remdesivir atau alternatifnya: Favipiravir, Molnupiravir, atau Nirmatrelvir/Ritonavir • Kortikosteroid • Anti IL-6 (Tocilizumab/Sarilumab) • Antibiotik (pada suspek koinfeksi bakteri) • Antikoagulan LMWH/UFH/OAC berdasarkan evaluasi DPJP • Tata laksana syok (bila terjadi) • Pengobatan komorbid dan komplikasi



Isolasi Mandiri atau Rumah Sakit ?

	Isolasi Mandiri	Perawatan di RS
Indikasi	• Orang tanpa gejala • Gejala ringan	• Gejala sedang • Gejala berat / kritis
Terapi / obat-obatan	• Obat-obatan oral • Oksigen (bila ada)	• Obat-obatan oral • Obat-obatan Injeksi • Oksigen • Lain-lain sesuai indikasi (intubasi, transfusi, dll)
Pemantauan	• Oleh diri sendiri • Oleh tenaga medis secara tidak langsung (telemedicine / chat / telepon / video call)	Oleh tenaga medis secara langsung



Long-COVID pada Omicron ??

Suatu studi di UK^{OMIT}

- ▶ Kasus Omicron^{OMIT} 2^{mi}501 (4^{mi}56%) dari 56^{mi}003 orang mengalami *long*COVID
- ▶ Kasus Delta^{ma} 4469 (10^{mi}86%) dari 41^{mi}361 orang mengalami *long*COVID
- ▶ Kasus Omicron le^bih kecil kemungkinannya untuk mengalami *long*COVID untuk semua waktu pem^berian vaksin^{ma} dengan *oddratio*^{0ma}24 (0^{ma}20_o0^{ma}32) hingga ^{0ma}50 (0^{ma}43_o0^{ma}59)



Epidemi, Pandemi, dan Endemi

1

Epidemi

Peningkatan secara tiba-tiba dalam jumlah kasus penyakit di atas yang diharapkan pada populasi di wilayah tertentu (situasi COVID-19 pada akhir 2019 disebut menjadi epidemi di China)

2

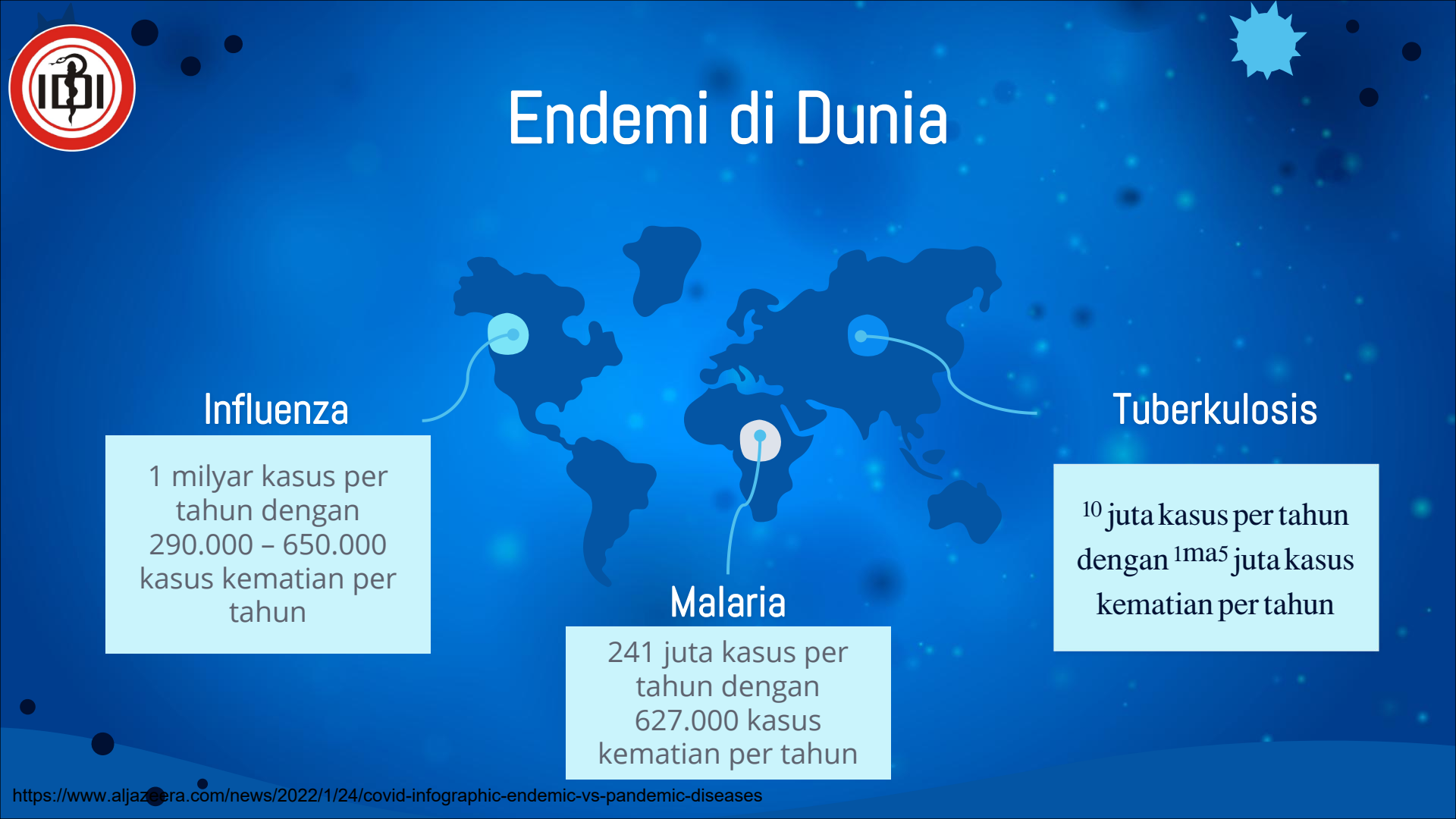
Pandemi

Epidemi yang telah menyebar ke beberapa negara atau benua dan mempengaruhi banyak orang

3

Endemi

Jumlah penyakit tertentu yang biasanya ada dalam suatu komunitas
Kasus yang terjadi secara konstan pada sebuah populasi yang menyebar secara lambat





Endemi tidak berarti penyakitnya tidak ada

Endemik HIV^{ma} Endemik TB dan Endemik Malaria masih membunuh jutaan orang setiap tahun

JANGAN SAMAKAN endemik dengan kondisi yang bebas penyakit

- ▶ Situasi endemi menunjukkan penyakitnya ada tetapi penularannya terkendali
- ▶ Tetap perlu menjalankan berbagai upaya kewaspadaan strategi PENCEGAHAN dan sistem pengendalian penularan yang kuat



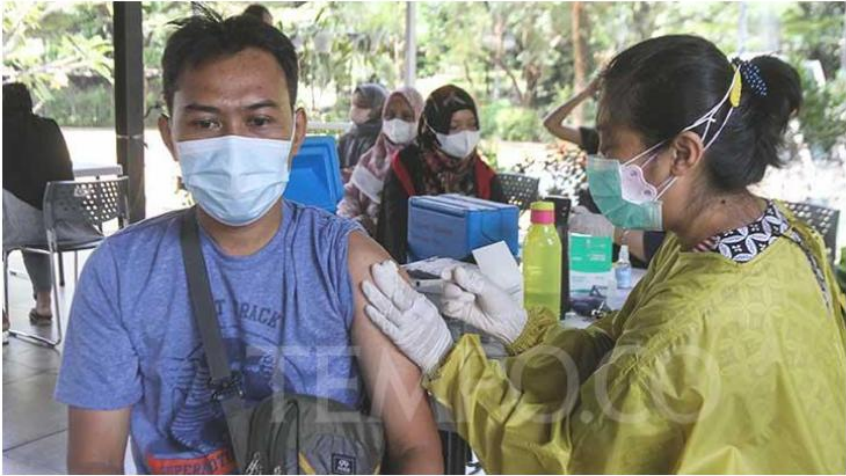


Kuatkan upaya pengendalian menuju Endemi di Indonesia

Kata Kemenkes soal Persiapan Transisi Pandemi ke Endemi Covid-19

Reporter: Moh. Khory Alfarizi
Editor: Amirullah
Selasa, 3 Mei 2022 09:48 WIB

0 KOMENTAR



Tenaga kesehatan menyuntikan vaksin Covid-19 dosis ketiga kepada warga di RPTRA Bhinneka, Petukangan Utara, Jakarta, Jumat, 25 Maret 2022. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, apabila belum divaksinasi booster, masyarakat harus tetap menunjukkan hasil tes swab. TEMPO/Muhammad Hidayat

Untuk menuju endemi persiapannya adalah dengan menekan kasus terkonfirmasi positif, salah satunya melalui **VAKSINASI** baik dosis primer dan juga dosis booster

Tracing diusahakan sesuai target 1:12

Masyarakat harus tetap patuh pada **protokol kesehatan**

<https://nasional.tempo.co/read/1588218/kata-kemenkes-soal-persiapan-transisi-pandemi-ke-endemi-covid-19/full&view=ok>



Angka Capaian Vaksinasi

(data 20 Juni 2022)

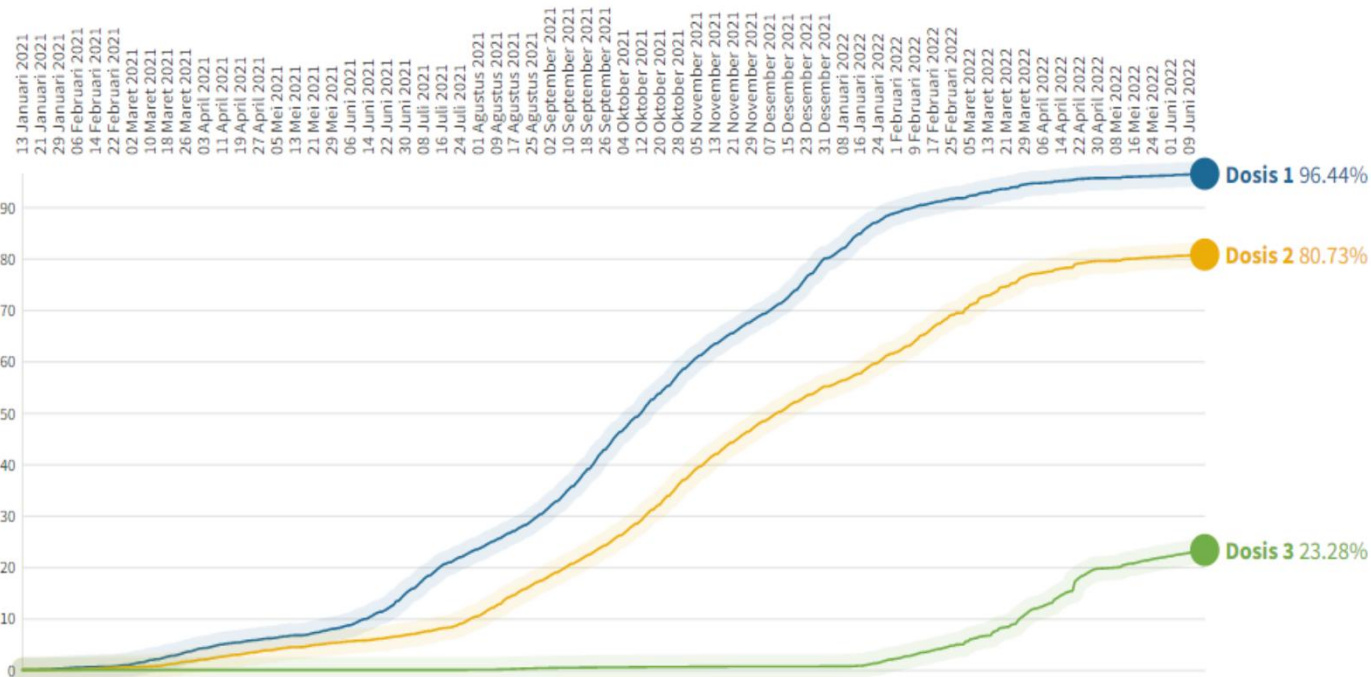
Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 dan 2 di Indonesia

Replay

Lihat Berdasarkan Capaian

Lihat Berdasarkan Rangkings

Dosis 1 dan 2 ▾





Pandemi menjadi Endemi

Kementerian Kesehatan RI^{OMIT}

Transisi endemi merupakan suatu proses dimana periode dari pandemi menuju ke arah endemi dengan sejumlah indikator^{ma} antara lain^{OMIT}

- ¹**mi** Laju penularan harus kurang dari ¹
- ²**mi** Angka positivity rate harus kurang dari 56%
- ³**mi** Tingkat perawatan rumah sakit harus kurang dari 56%
- ⁴**mi** Angka fatality rate harus kurang dari 36%^{ma}
- ⁵**mi** Level PPKM^b berada pada transmisi lokal level tingkat ¹**mi**

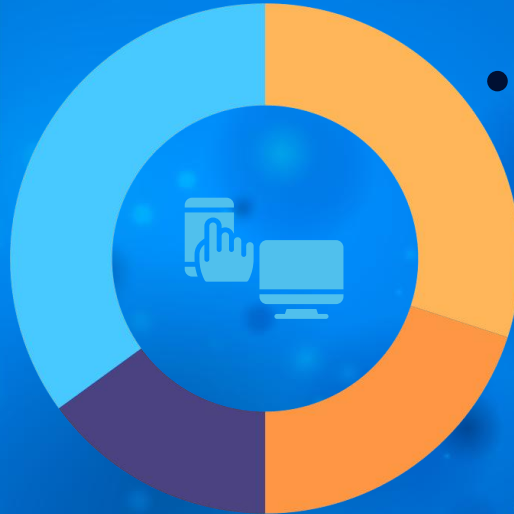
Kondisi o kondisi ini harus terjadi dalam rentang waktu tertentu misalnya ⁶**bulan**^{mi}



Langkah Antisipasi

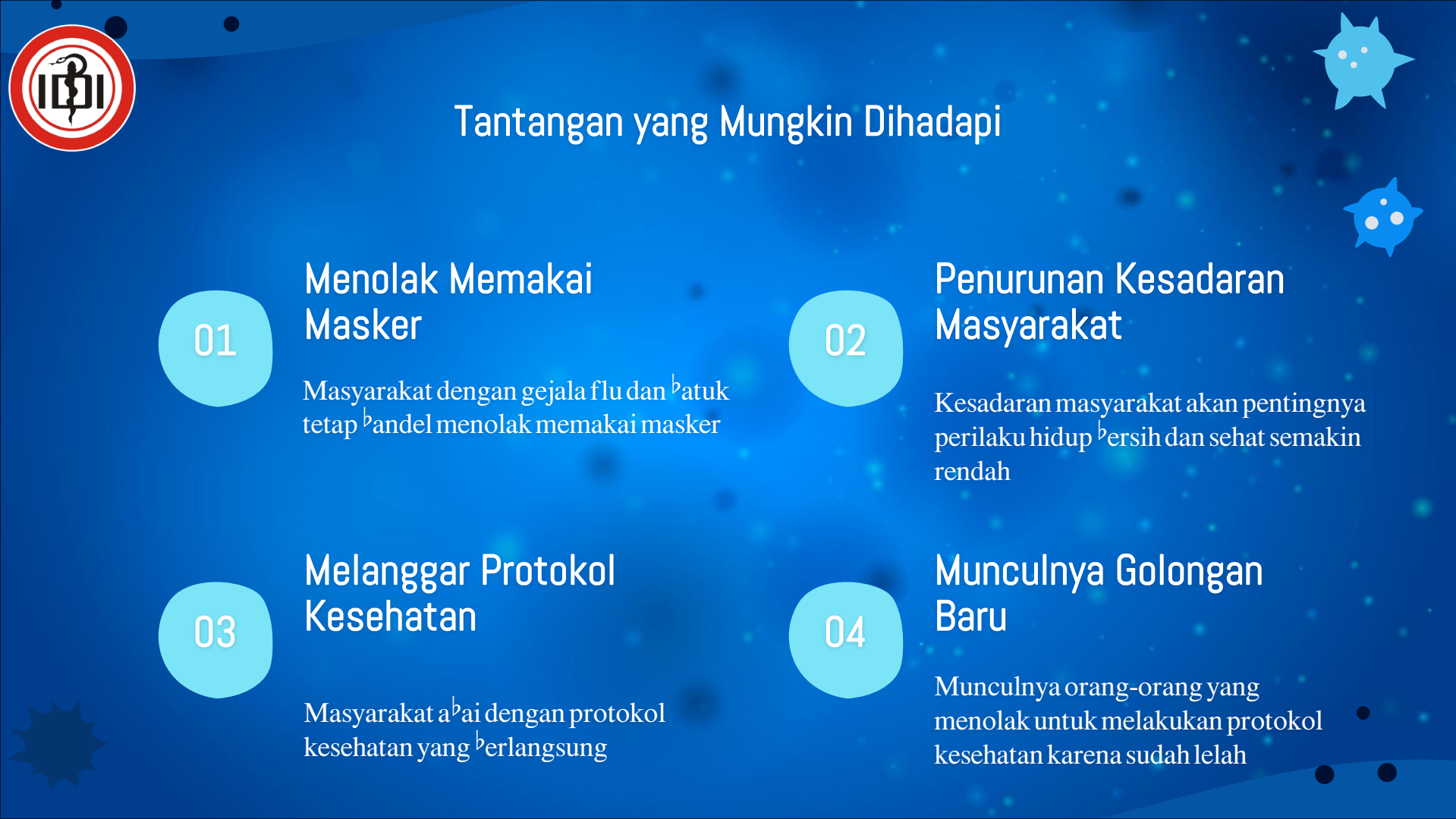
Tingkatkan Cakupan
Vaksinasi termasuk
Booster

Tetap Patuhi
Protokol
Kesehatan!



Tetap Gunakan
Masker di Ruang
terbuka dan di
ruang tertutup

Jangan Lengah
Walaupun bila
nanti Kasus
Menurun!



Tantangan yang Mungkin Dihadapi

01

Menolak Memakai Masker

Masyarakat dengan gejala flu dan batuk tetap bandel menolak memakai masker

02

Penurunan Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat semakin rendah

03

Melanggar Protokol Kesehatan

Masyarakat abai dengan protokol kesehatan yang berlangsung

04

Munculnya Golongan Baru

Munculnya orang-orang yang menolak untuk melakukan protokol kesehatan karena sudah lelah



Rekomendasi



- ▶ Pemakaian masker diruang terbuka kembali dianjurkan
- ▶ Aturan PCR atau Antigen Negatif untuk pelaku perjalanan kembali diberlakukan (mengingat harga tes semakin murah)
- ▶ Tingkatkan kembali kegiatan Tracing and Testing
- ▶ Lakukan Edukasi masif dan terus menerus tentang upaya pencegahan karena pandemi belum berakhir (di tengah masyarakat yang sudah jenuh dengan pandemi)
- ▶ Menghimbau para pemangku kebijakan spt gubernur dan bupati untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan cakupan vaksinasi booster
- ▶ Laksanakan PHBS